

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari penelitian layanan responsif bimbingan dan konseling berbasis model transteori untuk mereduksi perilaku *bullying* pada remaja, diperoleh simpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta aplikasi teori bimbingan dan konseling terhadap fenomena perilaku *bullying* di kalangan siswa.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Di SMK Negeri 11 Kota Bandung tindakan *bullying* masih jarang terjadi, meskipun dalam intensitas yang rendah perilaku *bullying* ini harus tetap mendapatkan intervensi khusus. Jika perilaku *bullying* dibiarkan maka perilaku tersebut semakin fatal dan pelaku *bullying* lebih mudah terperosok ke dalam tindak kriminal.
2. Terdapat perbedaan komposisi area perilaku *bullying* pada setiap aspek dan indikatornya, baik pada intensitas tingkat perilaku *bullying* tinggi, sedang ataupun rendah. Hal tersebut dipengaruhi faktor yang melatarbelakangi perilaku *bullying* itu sendiri.

3. Struktur dan isi layanan responsif bimbingan dan konseling berbasis model transteori untuk menanggulangi perilaku *bullying* ini dikembangkan berdasarkan pada hasil penelitian dengan mengacu pada kajian teoritis. Struktur layanan responsif bimbingan dan konseling berbasis model transteori ini terdiri dari rasional, tujuan layanan, asumsi, strategi, sasaran layanan, langkah-langkah, isi layanan, evaluasi dan indikator keberhasilan.
4. Dilihat dari hasil penelitian dan hasil studi yang telah dilaksanakan sebelumnya di beberapa negara, layanan responsif bimbingan dan konseling berbasis model transteori ini dinilai potensial sebagai intervensi untuk masalah perilaku *bullying* pada siswa.
5. Hasil uji kelayakan oleh beberapa pakar dan praktisi bimbingan dan konseling, layanan responsif bimbingan dan konseling berbasis model transteori yang disusun secara hipotetik ini dapat direkomendasikan sebagai intervensi untuk masalah perilaku *bullying* pada siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan menciptakan lingkungan yang kondusif dan bersahabat bagi siswa, sehingga siswa menjadi lebih terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang dialaminya. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat dan resiko dari perilaku *bullying*. Salah satunya adalah dengan menciptakan kegiatan yang melibatkan semua pihak dan semua siswa

pada setiap jenjang kelasnya, karena kegiatan yang seperti itu dapat mengurangi senioritas yang rentan akan *bullying*.

2. Bagi Guru Pembimbing

- a. Layanan responsif bimbingan dan konseling berbasis model transteori ini dapat menjadi referensi untuk konselor dalam mengintervensi masalah perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah. Selain itu hasil penelitian ini pun dapat dijadikan landasan pengembangan program bimbingan dan konseling, terutama dalam bidang layanan pribadi dan sosial.
- b. Kegiatan *peer guidance* hendaknya lebih sering dilaksanakan oleh konselor, karena kegiatan seperti *peer guidance* dapat mengembangkan rasa persahabatan antar siswa, khususnya yang berbeda tingkat kelas yang biasanya rentan sekali akan senioritas yang berujung pada perilaku *bullying*.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa yang termasuk dalam kategori perilaku *bullying* tinggi sebaiknya ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang diselenggarakan untuk kasus *bullying*. Bagi para siswa baik yang termasuk dalam kategori perilaku *bullying* rendah, atau sedang sebaiknya sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang sarat akan nilai persahabatan, misalnya *peer guidance*, karena kegiatan seperti *peer guidance* dapat

membantu memupuk rasa persahabatan, mengurangi senioritas dan perselisihan antar teman sehingga mengurangi resiko terjadinya *bullying*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat melaksanakan uji coba empiris layanan responsif bimbingan dan konseling berbasis model transteori ini di SMK.
- b. Diharapkan dapat mengembangkan sebuah program bimbingan dan konseling berbasis model transteori yang mencakup keempat komponen layanan, yaitu layanan dasar, layanan perencanaan individual, layanan responsif, layanan dukungan sistem di SMK.

